

**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI
SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP



Oleh

**REZA KRIMAZESKY ARSYADA
1105419/2011**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

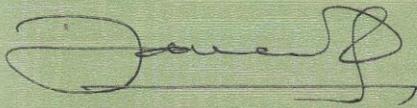
KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI
SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH

Nama : Reza Krimazesky Arsyada
NIM : 1105419
Program studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Darmansyah, ST, M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

Pembimbing II



Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 198003 1 004

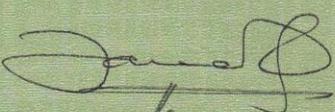
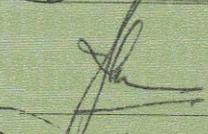
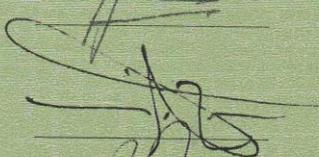
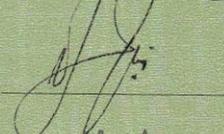
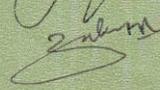
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi
Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP
Negeri 1 Payakumbuh
Nama : Reza Krimazesky Arsyada
NIM : 1105419
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Darmansyah, ST, M.Pd NIP.19591124 198603 1 002	
Sekretaris : Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	
Anggota : 1. Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
3. Dra. Zuliarni, M.Pd NIP.19590727 198503 2 001	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang Menyatakan



Reza Krimazesky Arsyada
NIM. 1105419

ABSTRAK

Reza Krimazesky Arsyada (1105419/2011) **Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru. Pemahaman siswa yang kurang terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa orang guru yang dinantikan kehadirannya karena siswa sangat senang dengan pola interaksi dan komunikasi yang disampaikan oleh guru tersebut dan ada yang tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar di SMP Negeri 1 Payakumbuh. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa pada taraf 0,05.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Payakumbuh yang berjumlah 72 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang berisi 25 butir pertanyaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus korelasi produk moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar. Berdasarkan Uji Hipotesis menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dengan perolehan $r_{hitung} = 0,456 > r_{tabel} = 0,235$ pada $\alpha 0,05$ dan $N = 72$. Signifikansi koefisien korelasi dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} = 4,286 > t_{tabel} = 1,671$ untuk $\alpha 0,05$ dengan r^2 (r Skuare) sebesar 0,456.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar di SMP Negeri 1 Payakumbuh”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak/Ibu Karyawan TU dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan serta Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
6. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Payakumbuh beserta guru dan staf.
7. Yang Teristimewa buat Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang sama-sama berjuang mulai dari awal sampai masa akhir dari perkuliahan ini.
9. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan dan Badan Eksekutif Mahasiswa FIP yang telah memberikan warna-warni dunia organisasi kemahasiswaan yang tidak terlupakan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun

bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Persepsi	9
a. Definisi Persepsi	9
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
c. Prinsip-Prinsip Persepsi	11
d. Hubungan Persepsi,Pembelajaran,Hasil Belajar	12
2. Komunikasi Interpersonal	14
a. Pengertian Komunikasi	14
b. Pengertian Komunikasi Interpersonal	16
c. Tujuan Komunikasi Interpersonal	17
d. Kakikat Komunikasi Interpersonal	18
3. Belajar,Pembelajaran dan Hasil Belajar	20
a. Belajar	20
b. Pembelajaran	21
c. Hasil Belajar	24

B. Kerangka Konseptual	26
C. Asumsi Penelitian	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Instrument Penelitian dan Penyusunan	33
G. Teknik Analisis dan Prosedur Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
1. Persepsi Siswa terhadap komunikasi interpersonal guru ..	39
2. Hasil Belajar	41
B. Analisis Data	42
1. Uji Normalitas	42
2. Pengujian Hipotesis	43
3. Koefisien Determinasi	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Persepsi	45
2. Komunikasi Interpersonal	45
3. Belajar, Pembelajaran, dan Hasil Belajar.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Siswa Kelas XI SMP N 1 Payakumbuh	28
2. Indikator Instrumen Penelitian	32
3. Skor setiap pertanyaan berdasarkan sifatnya	33
4. Deskripsi Data Responden antara Variabel X dan Y	37
5. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa	38
6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Desain Penelitian	28
3. Histogram Skor Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal	39
4. Histogram Skor Hasil Belajar	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrument Penelitian	49
2. Angket Penelitian	50
3. Tabulasi Data Jawaban Responden	54
4. Tabel Penolong Penghitung Statistik	57
5. Distribusi Frekuensi	59
6. Deskripsi Data Statistik	60
7. Uji Normalitas Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru	61
8. Uji Normalitas Hasil Belajar	65
9. Analisis Korelasi	70
10. Uji Signifikasi	71
11. Tabel Nilai r Product Moment	72
12. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	73
13. Tabel Nilai Z	74
14. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	75
15. Dokumentasi Penelitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi dan pengetahuan manusia. Pendidikan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap generasi penerus bangsa menjadi warga negara berkualitas yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan juga berperan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai wadah pengembang, lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi, dan keterlibatan orangtua/masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan mengupayakan untuk memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya.

Guru adalah sumber daya manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, figur seorang guru terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Guru juga harus berupaya untuk menolong anak dalam

mencapai tingkat kedewasaan dan tetap berpegang teguh pada asas pendidikan agar pendidikan semakin lebih baik. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif (Jalal dan Superiadi, 2001:262).

Guru sebagai pendidik formal bertugas untuk membina mental siswa, membentuk moral, dan membangun kepribadian yang baik dan integral sehingga kelak dapat membangun dirinya sendiri, keluarga, masyarakat sekitar, dan berguna bagi nusa dan bangsanya. Peran dan tugas guru tersebut selanjutnya ditujukan pada kehidupan kepada peserta didik dengan pengembangan empat pilar pendidikan, *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to life together* (Mulyasa, 2004:124).

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kinerja yang baik mengetahui fungsi dan peranannya dalam lembaga pendidikan, sehingga kerangka kerjanya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan sebaik-baiknya. Kinerja guru pada dasarnya merupakan penampilan kerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada hasil pendidikan terutama pada hasil belajar siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu

seorang guru dituntut untuk memiliki performa kerja yang ditampilkan dalam kegiatan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien baik dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran bahkan guru juga harus menunjukkan perilakunya yang dapat dijadikan panutan bagi peserta didik.

Kinerja yang ditampilkan guru dalam tugas dan tanggung jawabnya tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain : keterampilan interpersonal, mental untuk sukses (motivasi), terbuka untuk perubahan, kreativitas, keterampilan berkomunikasi dan inisiatif.).

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi/sekolah. Komunikasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, keterlibatan siswa dalam berkomunikasi akan menunjang kemampuan dalam mengasah keberaniannya dan berdampak dalam hasil pembelajarannya. Hal tersebut tentunya bermula dari komunikasi baik yang diciptakan oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk melakukan komunikasi balikkannya. Sama halnya dalam proses

pembelajaran di kelas, komunikasi dapat terjadi dalam 2 bentuk, komunikasi satu arah dan dua arah. Komunikasi satu arah berarti komunikasi yang terjadi antara guru ke siswa, dalam hal ini bisa terlihat ketika guru menjelaskan pelajaran di dalam kelas. Sedangkan komunikasi dua arah biasanya terjadi ketika adanya proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa nya. Proses komunikasi antara guru dan siswa tersebut dapat dikatakan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan orang lain. Semua pesan diciptakan bermula dalam diri kita. Kita bereaksi menurut perbedaan personal kita terhadap pesan disekeliling kita. Inilah yang membuat komunikasi kejadian yang bersifat personal, karena tidak pernah dapat dipisahkan dari interaksi kita dengan orang lain.

Untuk keberhasilan guru melaksanakan tugasnya, komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Berhasil atau tidak nya guru mengajar tentu bisa dilihat dari hasil belajar siswanya. Guru yang melakukan komunikasi interpersonal kepada siswanya akan tahu setiap siswa mempunyai potensi yang tidak dapat terungkap, dan tidak diterima dan tidak dihargai dalam proses pendidikan. Cara pandang atau persepsi siswa dapat dikembangkan jika guru tetap mempertahankan harapan positif terhadap siswa, yaitu seperti apapun keadaan siswa hari ini tidak berarti

selamanya akan seperti itu dan tugas guru adalah berusaha untuk membantunya. Melihat potensi siswa dari berbagai sisi misalnya dapat menggunakan pandangan kecerdasan majemuk. Menyakini prinsip perkembangan bahwa setiap siswa dapat berbeda dan bersifat unik sehingga mungkin belum optimal saat ini, dan berusaha mencari sisi positif siswa, sehingga persepsi atau cara pandang siswa terhadap komunikasi yang nyaman dan menyenangkan dapat dilakukan gurunya dapat terjalin dengan baik.

Di SMP Negeri 1 Payakumbuh, seluruh guru yang mengajar memiliki kualifikasi pendidikan yang beragam. Cara berkomunikasi dan berinteraksi di kelas pun berbeda, ada beberapa guru yang menyampaikan pelajaran dengan cara dan komunikasi yang disukai oleh siswanya dan ada juga yang langsung menyampaikan inti pelajarannya serta terlalu lama menjelaskan dan hanya terpaku kepada materi pelajaran. Tentu hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa nantinya. Kemampuan berkomunikasi yang dimiliki guru merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar siswa.

Selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada semester I tahun pelajaran 2014/2015. Penulis mengamati ada beberapa orang guru yang kurang disukai oleh siswa sehingga siswa merasa terpaksa dan enggan untuk belajar dengan guru tersebut. Karena dalam proses pembelajaran cenderung guru menggunakan metode pembelajaran dan komunikasi yang kurang menarik bagi siswa. Tetapi ada juga beberapa guru yang dinantikan kehadirannya, karena siswa sangat senang belajar dengan guru tersebut. Hal itu terjadi karena pola dan cara komunikasi yang dilakukan

serta disampaikan oleh guru tersebut mampu menarik perhatian siswa. Dari dua keadaan tersebut tentu hasil belajar siswa pun akan berbeda nantinya.

Dilihat dari hal tersebut dapat diidentifikasi adanya dugaan korelasi antara komunikasi interpersonal guru terhadap siswa dengan hasil belajar siswa di sekolah (sumber dari hasil observasi di lapangan).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian guna melihat korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar. Oleh karena itu penulis mengangkat judul untuk penelitian ini, “ **Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru.
2. Korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa.
3. Belum diketahui bagaimana korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh, dan penelitian ini dilakukan pada siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan komunikasi interpersonal guru di SMP Negeri 1 Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan masukan kepada sekolah SMP Negeri 1 Payakumbuh khususnya guru-guru yang mengajar sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan komunikasi interpersonal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu sebagai calon seorang pendidik yang profesional yang telah didapat di bangku perkuliahan.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapat gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.